

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Setiap perusahaan selalu berusaha agar operasi yang dilaksanakan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya berjalan dengan efektif dan efisien. Salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan adalah dengan menyediakan modal kerja yang cukup. Dengan tersedianya modal kerja yang cukup akan menjamin kelancaran pembiayaan operasi akan menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan perusahaan, hal ini akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan.

Aktivitas suatu perusahaan selalu mengalami perubahan. Bila perubahan itu mengarah kepada kemajuan bagi perusahaan, maka aktivitas perusahaan tersebut semakin baik dan kenaikan aktivitas ini akan diikuti oleh kenaikan atas kebutuhan modal kerja. Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan efektif dan efisien dan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan. Jika modal kerja berlebih, hal ini akan menekan profitabilitas perusahaan. Dengan adanya kelebihan modal kerja ini akan menekan atau menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan

Modal kerja yang cukup dan sesuai dengan yang dibutuhkan memungkinkan tercapainya tujuan perusahaan. Analisa modal kerja perlu dilakukan untuk mengetahui apakah modal kerja digunakan secara efisien atau tidak. Sebaliknya jika kekurangan modal kerja akan mempengaruhi ketidakmampuan perusahaan dalam menjalankan seluruh operasinya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang analisis terhadap modal kerja dan menuangkannya dalam suatu tulisan ilmiah dalam bentuk skripsi dengan memilih PT. Rubber Hock Lie Aek Riung Rantau Prapat sebagai objek penelitian dengan judul : **“ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. RUBBER HOCK LIE AEK RIUNG RANTAU PRAPAT”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan maka dirumuskan masalah yang dihadapi perusahaan yakni :

“Pengelolaan modal kerja perusahaan yang kurang efektif dan efisien, antara lain penjualan kredit yang terlalu tinggi, sehingga mengakibatkan rendahnya rentabilitas perusahaan yang membawa dampak pada kurang lancarnya perputaran modal kerja”.